

ABSTRAK

Kabupaten Blora berada di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki luas wilayah 1.820,59 Km². Berlokasi di paling ujung timur Jawa Tengah serta berbatasan langsung dengan Jawa Timur. Perihal tersebut membuktikan kekeringan yang terjadi di Kabupaten Blora masih terjadi di sebagian wilayah, sehingga perlu dilakukan usaha guna mengidentifikasi serta menanggulangi daerah yang berpotensi kekeringan hidrologi yang terdapat di Kabupaten Blora. Pembuatan peta potensi kekeringan hidrologi di Kabupaten Blora memakai metode penginderaan jauh dan sistem informasi geografi, yaitu dengan menumpangkan susunkan (overlay) parameter-parameter yang berpengaruh terhadap kekeringan. Parameter tersebut meliputi, bentuk lahan, kemiringan lereng, curah hujan, infiltrasi tanah, penggunaan lahan dan kedalaman airtanah.

Kata Kunci : Kekeringan, Penginderaan Jauh, Sistem Informasi Geografi

ABSTRACT

Blora Regency is located in Central Java Province which has an area of 1,820.59 Km². Located at the easternmost tip of Central Java and directly adjacent to East Java. This matter proves that the drought that occurs in Blora Regency is still occurring in some areas, so it is necessary to make efforts to identify and overcome areas that have the potential for hydrological drought in Blora Regency. Making a map of the potential for hydrological drought in Blora Regency uses methods remote sensing and geographic information systems, namely by overlaying the parameters that affect drought. These parameters include, land shape, slope, rainfall, soil infiltration, land use and groundwater depth.

Keywords : Drought, Remote Sensing, Geographic Information System.